

ABSTRAK

Seiring dengan krisis multi dimensi yang melanda bangsa Indonesia, banyak masalah dan penderitaan yang dialami oleh bangsa ini. Yang termasuk menonjol adalah dalam aspek ekonomi, yakni terpuruknya kegiatan ekonomi karena semakin banyak perusahaan yang bangkrut, perbankan yang dilikuidasi, dan meningkatnya jumlah tenaga kerja yang menganggur. Kondisi ini sangat mempengaruhi kinerja perusahaan dan membawa perusahaan kedalam kondisi *financial distress*. Kondisi *financial distress* yang terus menerus dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kebangkrutan.

Kebangkrutan dapat diperkirakan dengan melihat rasio-rasio keuangan dari laporan keuangan oleh perusahaan-perusahaan publik. Kemampuan untuk memprediksikan kebangkrutan dalam waktu dekat sangat penting bagi investor dan kreditur. Akan tetapi tidak semua rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksikan kebangkrutan. Salah satu alat analisis laporan keuangan yang sering digunakan adalah rasio keuangan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah rasio keuangan dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* yang terjadi pada suatu perusahaan. Ada 13 rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu *Net Income/Sales*, *Current assets/current liabilities*, *Working capital/total assets*, *Current assets/total assets*, *Net fixed assets/total assets*, *Sales/total assets*, *Sales/current assets*, *Sales/working capital*, *Net income/total assets*, *Net income/equity*, *Total liabilities/total assets*, *Current liabilities/total assets*, *Equity/total assets*.

Sampel terdiri dari 121 sampel perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2004-2007. Perusahaan diklasifikasikan ke dalam kondisi *financial distress* apabila selama 2 tahun berturut-turut mengalami laba bersih operasi negatif (sesuai penelitian Hofer 1980 dan Whitaker 1999 dalam jurnal Almilia dan Kristijadi, 2003) dan selama lebih 1 tahun tidak melakukan pembayaran dividen (sesuai dengan penelitian Lau 1987 dalam jurnal Almilia dan Kristijadi, 2003). Pengolahan data menggunakan *SPSS 15.0 for Windows* dan *Microsoft Excel XP*. Pengujian statistik yang digunakan adalah *logistic regression*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio keuangan yang mempunyai hubungan signifikan dalam memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan manufaktur *go public* yang terdaftar di BEI periode 2004-2007 adalah *Current assets/current liabilities*, *Working capital/total assets*, *Current assets/total assets*, *Sales/total assets*, *Sales/current assets*, *Net income/total assets*.